

# ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN SUMATIF AKHIR TAHUN (ASAT) MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMAN KALISAT

**Eka Nurcahya**  
Universitas Jember  
**Sukidin**  
Universitas Jember  
**Choirul Hudha**  
Universitas Jember

**Alamat Korespondensi**  
220210301005@mail.unej.ac.id

**ABSTRACT** The study aimed to analyze the quality of ASAT economics test items based on three aspects using a quantitative approach using Anates. A total of 30 multiple-choice questions with 356 student answers were analyzed in this study. Data were collected using document and interview methods. The results showed that 96.7% of the questions were valid, 56.7% were categorized as easy, and the effectiveness of distractors varied with a total of 46% effective distractors, and the overall questions were good based on the omit aspect. This study only provides recommendations for ideal test items based on these three aspects, while the final decision on follow-up on the ASAT questions is left to the economics teacher as the question compiler. The conclusion shows that most questions are suitable to be stored in the ASAT question bank with revisions to less effective distractors to improve the quality of the questions.

**Keywords** item validity, level of difficulty, distractor effectiveness, economics summative assessment

## 1. Pendahuluan

Salah satu tanggung jawab guru yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 adalah melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan evaluasi terhadap hasil pembelajaran menjadi hal yang wajib dilakukan oleh guru. Hal ini juga didukung oleh Shofiah et al. (2023) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan hal yang wajib dilakukan dan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Dari evaluasi pembelajaran dapat diketahui efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa dan guru. Ellis dalam Kurniawan et al. (2022) menyatakan evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan untuk mengukur efisiensi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang tidak berdiri sendiri, melainkan berhubungan dengan aspek lain. Evaluasi berhubungan dengan aspek pengukuran, asesmen, tes, dan nontes (Sintawati & Rusmining, 2024). Instrumen tes menjadi aspek penting dalam evaluasi pembelajaran, sehingga kualitasnya perlu diperhatikan melalui kegiatan analisis butir soal sebelum soal diujikan kepada siswa. Hal ini selaras dengan Abdullah et al. (2024) yang menyatakan bahwa analisis butir soal diperlukan untuk membuat soal yang berkualitas. Analisis butir soal diperlukan agar soal layak untuk diujikan kepada siswa. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Kalisat dinyatakan bahwa perangkat soal Asesmen Sumatif Akhir Tahun (ASAT) mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2024/2025 hanya dilakukan analisis butir soal pada aspek validitas isi. Sementara itu, untuk analisis butir soal secara kuantitatif atau uji coba soal belum dilakukan oleh guru. Hal tersebut karena adanya keterbatasan waktu. Shofiah et al. (2023) menyatakan bahwa analisis butir soal harus dilakukan terhadap aspek validitas pakar maupun analisis secara empiris melalui uji coba soal sebelum soal tersebut diujikan kepada siswa. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian mengenai analisis butir soal pilihan ganda telah banyak dilakukan seperti penelitian dari Berbiru et al. (2024) yang menganalisis butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran ekonomi dengan hasil yaitu dari aspek daya pembeda butir soal 52,5% dari 40 butir kategori “sedang”, “baik”, dan “baik sekali”, dari aspek tingkat kesukaran soal didominasi butir dengan kategori “sangat mudah” sebesar 37,5% butir, serta dari aspek efektivitas pengecoh sebesar 16,25% telah berfungsi dengan baik. Rahmawati & Rahman (2025) juga melakukan penelitian analisis butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran ekonomi yang menunjukkan hasil yaitu dari 30 item pilihan ganda, sebanyak 23% butir valid, reliabilitas kategori “cukup”

yaitu 0,52, daya beda butir 74% kategori “baik” dan “cukup”, 56% butir soal berkategori “kesulitan sedang”, serta 60% pengecoh dalam kategori “sangat baik” dan “baik”. Selain itu, Nuradinafika et al. (2025) juga melakukan analisis butir soal dengan hasil yaitu 30% dari 10 butir valid, butir soal yang layak dipakai berdasarkan daya beda yaitu sebesar 70%, 80% butir dapat digunakan berdasarkan tingkat kesukaran, reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,67, dan 60% butir soal jawaban pengecohnya berfungsi efektif. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis aspek efektivitas distraktor menjadi aspek yang khas dianalisis pada butir soal pilihan ganda. Efektivitas distraktor menjadi aspek yang khusus pada analisis soal objektif bentuk pilihan ganda (Matazu & Julius, 2021). Namun, penelitian terdahulu hanya menilai keberfungsian pengecoh pada setiap butir soal. Sedangkan dalam analisis aspek efektivitas distraktor juga perlu memperhatikan aspek lain yaitu omit butir soal (Arikunto, 2009). Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena tidak hanya menelaah keberfungsian distraktor tetapi juga menganalisis aspek omit butir soal.

Perangkat soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2024/2025 termasuk soal buatan guru sehingga bukan termasuk soal standar. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan untuk analisis butir soal pada tiga aspek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Kalisat tahun ajaran 2024/2025 yang ditinjau dari aspek validitas butir, tingkat kesukaran, dan efektivitas distraktor.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda pada soal Asesmen Sumatif Akhir Tahun (ASAT) mata pelajaran ekonomi kelas X. Setting penelitian dilakukan di SMAN Kalisat. Analisis butir soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori klasik dari Spearman (1904) dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis kualitas butir soal berdasarkan hasil jawaban siswa. Metode analisis data terdiri dari validitas butir, tingkat kesukaran, dan efektivitas distraktor. Perhitungan masing-masing aspek dilakukan dengan menggunakan software Anates dan kriteria penentuan validitas, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh disajikan sebagai berikut.

### a. Validitas butir

Perhitungan validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi point biserial karena data berbentuk dikotomi. Berikut adalah rumus koefisien korelasi biserial.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- $r_{pbi}$  : koefisien korelasi biserial
- $M_p$  : rerata skor dari subjek yang menjawab benar untuk butir yang dicari validitasnya
- $M_t$  : rerata skor total
- $S_t$  : standar deviasi dari skor total
- $p$  : proporsi siswa yang menjawab benar
- $q$  : proporsi siswa yang menjawab salah

Hasil dari perhitungan  $r_{pbi}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Pada penelitian ini  $N=356$  jawaban siswa, dengan sig 5%, sehingga didapatkan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,103. Kriteria validitas yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Kategori Hasil Koefisien Validitas Butir

| Kategori              | Koefisien                                  |
|-----------------------|--------------------------------------------|
| Valid                 | $r_{pbi} > r_{tabel}$<br>$r_{pbi} > 0,103$ |
| Invalid (Tidak Valid) | $r_{pbi} < r_{tabel}$<br>$r_{pbi} < 0,103$ |

Sumber: Ismail, 2016

## b. Tingkat Kesukaran

Perhitungan aspek tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan rumus P. Berikut adalah rumus P.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran  
B : Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar  
JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2: Kategori Hasil Koefisien Tingkat Kesukaran

| Koefisien Tingkat Kesukaran | Kategori |
|-----------------------------|----------|
| $P > 0,70$                  | Mudah    |
| $0,30 \leq P \leq 0,70$     | Sedang   |
| $P < 0,30$                  | Sukar    |

Sumber: Thorndike & Hagen, 1955

## c. Efektivitas Distraktor

Aspek efektivitas distraktor dihitung menggunakan rumus IP. Berikut adalah rumus IP.

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

- IP : Indeks Pengecoh  
P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh  
N : Jumlah peserta didik yang ikut tes  
B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal  
n : Jumlah alternatif jawaban (opsi)  
I : Bilangan tetap

Penentuan efektivitas pengecoh dengan mengacu pada kriteria berikut.

Tabel 3: Klasifikasi Indeks Pengecoh

| Indeks Pengecoh                      | Kategori     |
|--------------------------------------|--------------|
| $> 200\%$                            | Sangat Buruk |
| $0,00\% - 25\%$ atau $176\% - 200\%$ | Buruk        |
| $26\% - 50\%$ atau $151\% - 175\%$   | Kurang Baik  |
| $51\% - 75\%$ atau $126\% - 150\%$   | Baik         |
| $76\% - 125\%$                       | Sangat Baik  |

Sumber: Arifin, 2012

Sementara itu, untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumen dan metode wawancara. Metode dokumen digunakan untuk mendapatkan data berupa soal, kunci jawaban, dan sebaran jawaban siswa, sedangkan wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor penyebab siswa mengosongi jawaban pada butir soal dan informasi mengenai penentuan keputusan akhir tindak lanjut butir soal ASAT oleh guru. Secara keseluruhan prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. pengumpulan dokumen soal, kunci jawaban, dan jawaban siswa pada Asesmen Sumatif Akhir Tahun mata pelajaran Ekonomi kelas X,
- b. pengujian data secara statistik yang meliputi validitas butir, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh menggunakan *software* Anates Versi 4,
- c. analisis butir soal Asesmen Sumatif Akhir Tahun mata pelajaran Ekonomi kelas X,

- d. penarikan kesimpulan mengenai validitas butir, tingkat kesukaran, serta efektivitas distraktor soal Asesmen Sumatif Akhir Tahun mata pelajaran Ekonomi kelas X.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan *software* Anates. Berikut adalah hasil penelitian pada setiap aspek.

#### a. Validitas Butir

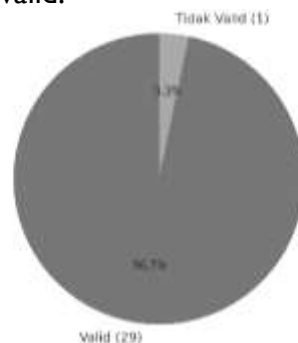
Hasil dari perhitungan aspek validitas butir pada butir soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Kalisat disajikan pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4: Distribusi Validitas Butir Soal Pilihan Ganda ASAT Ekonomi

| Kategori    | Nomor Soal                                                                                                 |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Valid       | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 |
| Tidak Valid | 8                                                                                                          |

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 butir soal pilihan ganda, sebanyak 29 butir berkategori valid dan 1 butir soal berkategori tidak valid.



Gambar 1: Distribusi Validitas Empiris Soal Pilihan Ganda ASAT Ekonomi

Pada keseluruhan butir soal apabila dibuat dalam bentuk persentase, maka didapatkan hasil sebesar 96,7% butir kategori valid dan 3,3% butir kategori invalid.

#### b. Tingkat Kesukaran

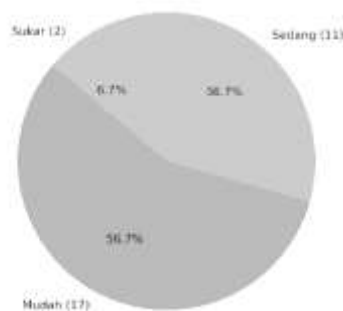
Analisis tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui seberapa mudah atau sulit butir soal tertentu apabila dikerjakan oleh peserta tes. Analisis tingkat kesukaran ini bersifat subjektif tergantung dengan kemampuan peserta tes (Prestianto, 2021). Hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5: Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal

| Koefisien | Kategori | Butir Soal                                                       | Jumlah Soal |
|-----------|----------|------------------------------------------------------------------|-------------|
| > 0,7     | Mudah    | 1, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30 | 17          |
| 0,3 – 0,7 | Sedang   | 2, 5, 6, 7, 8, 9, 16, 17, 19, 22, 27                             | 11          |
| < 0,3     | Sukar    | 3, 15                                                            | 2           |

Sumber: Data diolah, 2026

Pada perangkat soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Kalisat tingkat kesukaran butir soal didominasi oleh butir kategori mudah yaitu dengan koefisien berada di atas 0,7. Persentase komposisi tingkat kesukaran pada perangkat soal ASAT ini disajikan pada diagram lingkaran berikut.

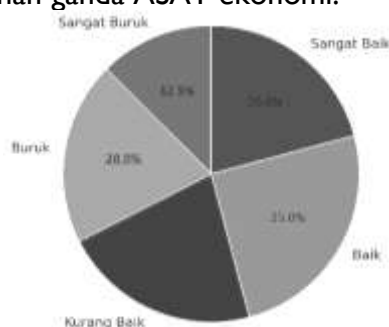


Gambar 2: Distribusi Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda ASAT Ekonomi

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa perangkat soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X didominasi oleh butir kategori mudah dengan persentase 56,7% butir. Sementara itu, untuk butir kategori sedang memiliki persentase 36,7% dan kategori sulit dengan persentase 6,7% butir.

### c. Efektivitas Distraktor

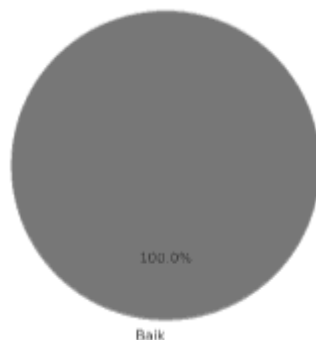
Analisis butir soal aspek efektivitas pengecoh dilakukan pada setiap opsi pengecoh di setiap butir soal. Jumlah pilihan jawaban pada butir soal pilihan ganda ASAT mata pelajaran ekonomi yaitu 5 pilihan jawaban. Dari 5 pilihan jawaban tersebut, 1 adalah kunci jawaban, dan 4 diantaranya adalah opsi pengecoh. Dengan demikian, dari 30 butir soal pilihan ganda dan 4 opsi pengecoh di setiap butir, maka total pilihan pengecoh dalam soal terdapat 120 pengecoh. Hasil perhitungan indeks pengecoh pada setiap butir menunjukkan hasil yang beragam. Terdapat butir soal yang seluruh pengecohnya berfungsi dengan efektif, terdapat juga butir dengan pengecoh yang efektif 3 dari 4 opsi pengecoh, 2 dari 4 opsi pengecoh, 1 dari 4 opsi pengecoh, bahkan terdapat butir soal yang keseluruhan opsi pengecohnya tidak berfungsi dengan efektif, agar dapat meringkas data berikut disajikan dalam bentuk gambar distribusi komposisi kategori indeks pengecoh pada butir soal pilihan ganda ASAT ekonomi.



Gambar 3: Distribusi Total Efektivitas Distraktor Soal Pilihan Ganda ASAT Ekonomi

Gambar 3 di atas menunjukkan hasil distribusi efektivitas pengecoh yang tersebar pada 30 butir soal pilihan ganda. Pengecoh dengan kategori sangat baik sebanyak 20,8%, kategori baik sebanyak 25%, kategori kurang baik sebanyak 21,7%, 20% kategori pengecoh buruk, dan pengecoh kategori sangat buruk terdapat 12,5% pengecoh dari 120 pengecoh dalam 30 butir soal pilihan ganda ASAT mata pelajaran ekonomi.

Pada analisis efektivitas pengecoh juga perlu memperhatikan aspek omit butir soal. Hasil aspek omit butir soal dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk diagram, seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4: Distribusi Omit Butir Soal Pilihan Ganda ASAT Ekonomi

Berdasarkan diagram 4 dapat dilihat bahwa keseluruhan butir soal telah memenuhi kategori baik pada aspek omit butir soal.

## Pembahasan

Analisis butir soal dilakukan sebagai upaya untuk membuat perangkat soal yang baik dan layak diujikan kepada siswa. Analisis butir soal dapat dilakukan pada aspek validitas empiris atau butir, tingkat kesukaran, dan efektivitas distraktor. Butir soal yang baik berdasarkan aspek-aspek tersebut yaitu valid secara empiris, tingkat kesukaran sedang, dan indeks pengecoh kategori baik dan sangat baik.

### a. Validitas Butir

Berdasarkan hasil penelitian, perangkat soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Kalisat ditinjau dari aspek validitas butir menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 96,7% butir valid dan sebanyak 3,3% butir tidak valid. Sebanyak 29 butir nilai  $r_{pbi}$  berada di atas  $r_{tabel}$  dan hanya 1 butir soal yang nilai  $r_{pbi}$  lebih rendah dari nilai  $r_{tabel}$ . Temuan tersebut mengandung makna bahwa sebagian besar butir pada perangkat soal ASAT didominasi oleh butir dengan kategori valid. Butir soal yang valid menunjukkan bahwa butir soal tersebut konvergen atau sejalan dalam mengukur aspek yang sama terhadap keseluruhan butir soal. Pada penelitian ini, butir soal telah konvergen terhadap keseluruhan butir dalam mengukur konsep ekonomi. Hal tersebut karena butir yang valid memiliki korelasi dengan skor total. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu butir soal yang valid dapat dimasukkan dalam bank soal untuk digunakan pada ujian berikutnya, sementara butir soal yang tidak valid dapat dikeluarkan atau dicari tahu penyebabnya seperti ketidaksesuaian dengan indikator soal atau dari aspek bahasanya (Bhakti et al., 2022). Dengan demikian, rekomendasi tindak lanjut butir soal yang dapat diberikan yaitu sebanyak 29 butir dengan sebaran butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan pada ujian berikutnya. Sementara itu, untuk butir nomor 8 yang tidak valid dapat ditelaah lebih lanjut mengenai faktor penyebabnya. Berikut adalah naskah butir soal nomor 8.

Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan
- 2) Mendistribusikan barang tersebut kepada masyarakat
- 3) Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- 4) Alat pemuas kebutuhan manusia yang terbatas
- 5) Menggunakan barang dan jasa

Pernyataan yang termasuk masalah ekonomi klasik ditunjukkan nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 2), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

Pada butir soal nomor 8 naskah soal telah sesuai dengan indikator soal. Indikator soal mengukur materi tentang masalah pokok ekonomi klasik yang sesuai dengan naskah soal juga mengukur materi yang

sama. Sementara itu, dari aspek bahasa ada yang masih belum sesuai. Pada pilihan pernyataan 1, 2, dan 5 menggunakan struktur kalimat frasa verba tanpa subjek, sementara pernyataan 3 dan 4 memiliki struktur kalimat frasa nomina tanpa predikat. Oleh karena itu pernyataan dalam soal perlu diperbaiki. Hal ini sejalan dengan Sudjana (2019) yang menyatakan bahwa pilihan pernyataan dalam soal harus homogen dan logis baik dari aspek materi maupun struktur kalimatnya.

#### **b. Tingkat kesukaran**

Analisis tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui seberapa mudah atau sukar butir soal dikerjakan oleh peserta tes. Butir soal yang baik berdasarkan aspek ini yaitu butir soal kategori sedang (Thorndike & Hagen, 1955). Butir soal dengan tingkat kesukaran sedang berada pada koefisien  $P = 0,3 - 0,7$ . Pada perangkat soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi dari sejumlah 30 butir soal sebanyak 17 butir kategori mudah, 11 butir kategori sedang, dan 2 butir kategori sukar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar butir berkategori mudah yang bermakna sebagian besar soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta tes. Menurut Ismail (2016) menjelaskan bahwa tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap aspek tingkat kesukaran yaitu butir soal kategori sedang dapat disimpan pada bank soal untuk digunakan pada tes mendatang, butir soal kategori mudah dapat dikeluarkan dari bank soal atau juga dapat disimpan pada bank soal untuk dikeluarkan pada tes yang lebih longgar, serta butir kategori sukar dapat dilakukan tindak lanjut dapat dikeluarkan dari bank soal atau disimpan pada bank soal untuk digunakan pada tes yang levelnya lebih ketat.

Tindak lanjut yang dapat direkomendasikan berdasarkan hal tersebut yaitu sejumlah 11 butir dengan nomor soal 2, 5, 6, 7, 8, 9, 16, 17, 19, 22, 27 dapat disimpan pada bank soal untuk digunakan pada tes selanjutnya. Hal ini karena butir soal tersebut berada pada koefisien  $P = 0,3 - 0,7$  yang dinyatakan koefisien yang baik berdasarkan aspek tingkat kesukaran. Sementara itu, untuk 17 butir soal dengan sebaran nomor soal 1, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30 dapat dilakukan rekomendasi tindak lanjut yaitu dikeluarkan dari bank soal ASAT atau disimpan pada bank soal untuk digunakan pada tes yang sifatnya lebih longgar. Butir soal kategori sukar yaitu terletak pada nomor soal 3 dan 15 dapat dilakukan rekomendasi tindak lanjut yaitu dikeluarkan dari bank soal ASAT atau disimpan pada bank soal untuk digunakan pada tes yang levelnya lebih ketat.

#### **c. Efektivitas Distraktor**

Analisis efektivitas distraktor bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pilihan pengecoh dalam mengecoh siswa yang menjawab salah. Pengecoh yang dapat dikatakan efektif yaitu dengan koefisien IP mendekati angka 100% yaitu dengan kategori Baik dan Sangat Baik. Sementara itu, untuk pengecoh kategori Kurang Baik dapat dilakukan revisi, dan pengecoh kategori Buruk dan Sangat Buruk perlu diganti. Opsi pengecoh yang banyak dipilih oleh siswa belum tentu dapat dikatakan efektif, sebab pengecoh yang efektif seluruh pengecoh dalam butir soal harus dipilih secara merata oleh siswa yang menjawab salah. Maka dari itu, ukuran efektivitas pengecoh dalam penelitian ini menggunakan indeks pengecoh kriteria dari Arifin tahun 2012.

Analisis indeks pengecoh menunjukkan hasil yang beragam. Tindak lanjut yang dapat dilakukan pada aspek ini yaitu pengecoh kategori Baik dan Sangat Baik dapat disimpan, sementara pengecoh kategori Kurang Baik perlu direvisi, dan pengecoh kategori Buruk dan Sangat Buruk perlu diganti (Arifin, 2012). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh pengecoh dalam soal dapat berfungsi dengan efektif. Secara keseluruhan, kategori indeks pengecoh yang dikatakan efektif ada sebanyak 46% pengecoh, sementara yang belum efektif terdapat 53% pengecoh seperti yang dinyatakan pada diagram yang terdapat pada gambar 3. Hal ini memiliki makna bahwa sebagian besar pengecoh dalam perangkat soal pilihan ganda ASAT mata pelajaran ekonomi pengecohnya belum efektif, sehingga perlu direvisi atau diganti.

Analisis efektivitas distraktor juga perlu memperhatikan aspek omit butir soal. Butir soal yang baik omitnya (jawaban yang dikosongkan oleh siswa) tidak melebihi 10% dari peserta tes (Arikunto, 2009). Pada penelitian ini, jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu 356 siswa, artinya sebuah item dikatakan baik apabila omitnya tidak lebih dari 36 siswa. Seperti pada diagram lingkaran yang terdapat pada gambar 4 terlihat bahwa keseluruhan butir soal telah baik berdasarkan aspek ini. Hal ini memiliki arti bahwa jumlah omit butir soal berada  $< 10\%$  dari peserta tes. Berdasarkan hasil analisis data bahwa omit butir soal

tersebar pada beberapa nomor soal, namun jumlahnya masih dalam kriteria ideal. Omit pada setiap butir rata-rata tidak dijawab oleh 1 sampai 2 orang siswa, sehingga keseluruhan butir berkategori baik pada aspek ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru faktor penyebab omit butir soal yaitu karena siswa kekurangan waktu, siswa tidak menjawab karena tidak mengerti maksud soal karena kalimatnya terlalu panjang, siswa merasa butir soal formatnya berbeda dengan yang biasa dipelajari, serta terdapat eror pada sistem informasi yang digunakan pada ujian sehingga jawaban siswa bisa saja tidak bisa dilihat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eror atau kesalahan pengukuran bersifat acak baik dari siswa ataupun dari perangkat soal. Hal ini sesuai dengan teori tes klasik yang mengatakan bahwa eror atau kesalahan dalam pengukuran bersifat acak. Analisis butir soal dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan eror yang disebabkan dari perangkat tes yang kurang baik. Dari analisis butir soal ini adalah usaha untuk membuat soal yang baik atau berkualitas. Dalam penelitian ini soal yang baik yaitu butir yang valid secara empiris, tingkat kesukaran sedang, dan keseluruhan pengecoh efektif yaitu dengan kategori Baik dan Sangat Baik. Namun, dalam penelitian ini masih belum dilakukan analisis secara mendalam terhadap keseluruhan aspek dalam analisis butir soal menggunakan teori tes kllak seperti aspek reliabilitas dan daya beda butir soal. Hal ini menjadi peluang bagi penelitian berikutnya agar dapat meneliti pada aspek yang belum diteliti dalam penelitian ini, atau menganalisis butir soal menggunakan teori yang berbeda.

#### **d. Keputusan Akhir Tindak Lanjut Butir Soal ASAT oleh Guru**

Analisis butir soal pada penelitian ini dilakukan pada setiap aspek untuk keseluruhan butir soal. Sehingga keputusan akhir tindak lanjut butir soal ASAT dilakukan oleh guru ekonomi. Pemberian wewenang tersebut karena guru ekonomi yang membuat perangkat soal ASAT. Penentuan keputusan akhir tersebut dilakukan oleh guru dengan memperhatikan rekomendasi dari hasil penelitian ini.

Berdasarkan keseluruhan butir soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi terdapat 2 butir yang siap disimpan dalam bank soal ASAT tanpa revisi. Sejumlah 21 butir soal dapat disimpan dalam bank soal ASAT dengan catatan revisi pada opsi pengecoh yang masih belum efektif. Sejumlah 7 butir soal diputuskan untuk dibuang. Sebaran butir soal yang siap pakai terletak pada nomor soal 2 dan 26. Butir soal yang disimpan dalam bank soal dengan revisi pengecoh terdapat pada butir soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, dan butir nomor soal 29. Sementara itu, untuk butir soal yang diputuskan untuk dibuang terdapat pada butir dengan nomor soal 8, 10, 11, 15, 20, 25, dan butir soal nomor 30.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perangkat soal pilihan ganda dalam soal Asesmen Sumatif Akhir Tahun (ASAT) mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN Kalisat menunjukkan bahwa sebagian besar berkategori valid. Hal ini memiliki makna bahwa sebagian besar butir telah konvergen atau sejalan dalam mengukur aspek yang sama, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya untuk menggambarkan kemampuan peserta tes.
- b. Pada aspek tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar butir berkategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa pada sebagian besar soal pilihan ganda dalam soal ASAT mata pelajaran ekonomi dapat dijawab dengan benar oleh siswa.
- c. Pada aspek efektivitas pengecoh secara keseluruhan menunjukkan bahwa lebih banyak pengecoh yang belum efektif, sehingga perlu dilakukan revisi dan penggantian pernyataan opsi pengecoh. Hal ini dilakukan agar butir soal dapat membedakan siswa yang memahami materi dengan yang belum memahami materi ujian. Sementara itu, pada aspek omit butir soal keseluruhan butir telah berkategori baik. Artinya keseluruhan butir soal jumlah jawaban yang dikosongkan oleh siswa berada pada kriteria ideal, sehingga butir soal dikatakan efektif berdasarkan aspek omit butir soal ini.
- d. Penelitian ini memberikan rekomendasi analisis butir yang ideal dari tiga aspek, sedangkan keputusan akhir dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi selaku pihak yang menyusun soal ASAT. Keputusan guru tersebut mempertimbangkan hasil penelitian ini. Sebagian besar butir diputuskan untuk disimpan pada bank soal ASAT untuk digunakan kembali pada ujian berikutnya dengan catatan revisi pada opsi



pengecoh yang masih memiliki indeks pengecoh tidak efektif. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas butir soal pilihan ganda ASAT mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas penilaian dan evaluasi pembelajaran di SMAN Kalisat Jember.

## 5. Referensi

- Abdullah, G., Apriyanto, Patahuddin, A., Janah, R., Dia, E. E., Retnoningsih, Wiradika, I. N. I., & Setyaningrum, V. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Berbiru, S., Tomaso, T. F., & Ubra, F. W. (2024). Analisis Kualitas Butir Soal Tes Multiple Choice Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kristen Aprian Damer. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 78–86.
- Bhakti, Y. B., Awaludin, A. A. R., Chusni, M. M., Zakwandi, R., Dwi Astuti, I. A., Mariasih, Dewi, S., Fitriani, A., Okyranida, I. Y., Haryadi, D., & Gumilar, E. B. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Dalam Bidang Pendidikan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Ismail, F. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, Desy, Risan, R., Maya Sari, D. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnaini, Jalal, N. M., Hasriani, & Hasyim, F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (A. Yanto, Ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Matazu, S. S., & Julius, E. (2021). Item Analysis: A Veritable Tool for Effective Assessment in Teaching and Learning. *Journal of Education and Practice*, 12(21), 22–28.
- Nuradinafika, A., Afriyanti, N. A., Hakim, L., & Pratiwi, V. (2025). Analisis Butir Soal Elemen Ekonomi Bisnis dan Administrasi Umum Menggunakan Aplikasi Anates Versi 4. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 5(1), 79–96.
- Prestianto, Y. D. (2021). *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Wineka Media.
- Rahmawati, N. S., & Rahman, M. F. (2025). Analisis Butir Soal Objektif Penilaian Sumatif Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi . *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8, 8863–8873.
- Shofiah, S., Bachtar, E., KD, D. P., Syahropi, H., Zaman, N., Salam, Nurhemah, N., Djollong, A. F., Wahyu N, D. A., Alinuridin, Lusie Putri, M. F. J., Rostiani, T., Haryani, Ladisa, S., Jannah, M., & Hidayat, N. (2023). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Sarwandi, Ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Sintawati, M., & Rusmining. (2024). *Asesmen Pembelajaran*. K-Media.
- Spearman, C. (1904). The proof and measurement of association between two things. *The American Journal of Psychology*, 15, 72–101.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Thorndike, R. L., & Hagen, E. (1955). *Measurement and Evaluation In Psychology and Education*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (2005).